|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **DIDAKTIK GLOBAL**  **JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN**  **e-ISSN 3046-8299**  **https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri** | |
| **Judul Artikel Harus Singkat, Jelas dan Informatif; Maksimum 15 Kata** (Font Book Antiqua; Size 14 – Bold)  Penulis 1, Penulis 2, dan Penulis 3 (Font Book Antiqua; Size 12 – Reguler)  Program Studi ………, Fakultas……… (Font Book Antiqua; Size 10 – Reguler)  Universitas/Institusi ……….(Font Book Antiqua; Size 10 – Reguler)  Alamat Universitas/Institusi ……..(Font Book Antiqua; Size 10 – Reguler) | | |
| Volume D Nomor T  Bulan 20xx: yy-zz  DOI: 10.30997/dt.v%i%.xxxx  Article History  *Submission: 00-00-0000*  *Revised: 00-00-0000*  *Accepted: 00-00-0000*  *Published: 00-00-0000*  Kata Kunci:  Kata kunci berisi istilah penting, mewakili substansi artikel, dan dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel. Kata kunci tidak melebihi 5 istilah, dipisahkan dengan tanda koma dan disusun alfabetis.  *Keywords:*  *Keywords contain important terms, represent the substance of the article, and can make it easier for readers to find the article. Keywords do not exceed 5 terms, separated by commas and arranged alphabetically.*  Korespondensi:  (Nama Korespondensi)  (Telp.)  (*email address*) | | **Abstrak:** Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, langkah atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–250 kata. |
| ***Title has to be brief, clear, and informative, 15 Words Maximum***  ***Abstract:*** *The title of the manuscript must be as brief as possible and must represent the content of the manuscript. The abstract contains background, problem, aim/purpose, method, findings and conclusion. The abstract should write in italic, single space and not exceed 250 words.* |

**PENDAHULUAN**

Secara keseluruhan, badan artikel berjumlah hingga 8500 kata termasuk daftar pustaka. Pengetikan artikel menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dengan spasi antarbaris 1,5, jenis huruf Book Antiqua ukuran 12, dan dalam dua kolom. Badan artikel terdiri atas sejumlah bagian; pembobotan panjang per bagian ditunjukkan pada Gambar 1

Gambar 1 Pembobotan Bagian Artikel

Pendahuluan berisi latar belakang serta harus menjelaskan isu-isu mutakhir yang mengarah pada pentingnya penelitian yang dilakukan. Referensi (pustaka atau penelitian relevan) perlu juga dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih.

Pendahuluan seharusnya relatif tidak teknis, namun cukup jelas bagi pembaca yang berpengetahuan untuk memahami kontribusi naskah.

Permasalahan, tujuan penelitian, dan referensi ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Bagian ini ditulis sebanyak 15% dari badan artikel.

**METODE**

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Bagian metode ini menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validasi data harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% dari badan artikel.

**HASIL & PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel

**Hasil**

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Judul Tabel ditulis dari kiri, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least 12pt*). Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Tabel 1 Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Bagian | Panjang (%) | Keterangan |
| 1. | Pendahuluan | 20 | Maksimum (termasuk judul dan abstrak) |
| 2. | Metode | 10 | Penelitian kuantitatif dapat sampai 15%. |
| 3. | Hasil dan Pembahasan | 60 | Minimum |
| 4. | Simpulan dan Daftar Pustaka | 10 | Kurang lebih |

Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Cara penyajian gambar/grafik ditunjukkan pada Gambar 1. judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12pt*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal, atau *at least* 12 *pt*.

**Pembahasan**

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.’ 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, kutipan langsung harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan dengan diberi tanda kutip (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, kutipan langsung ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, tanpa diberi tanda kutip dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

**SIMPULAN**

Simpulan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Simpulan dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Selain itu, dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian (berdasarkan hasil dan pembahasan).

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting secara langsung maupun tak langsung dalam pelaksanaan penelitian.

**DAFTAR** **PUSTAKA**

Daftar Pustaka dituliskan WAJIB menggunakan *Reference Management Tool* (Mendeley, Zotero, Endnote) dengan format style APA. Daftar pustaka berkategori tidak dipublikasikan (Unpublished, misal Skripsi/Tesis/Disertasi) tidak diperkenankan dikutip dalam badan artikel.

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

Contoh:

Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. Educational and psychological measurement, 45(1), 131-142. doi:10.1177/0013164485451012.

Arends, R. I., & Kilcher, A. (2010). Teaching for student learning becoming an accomplished teacher. New York, NY: Routledge.

Azwar, S. (2013). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barber, M. & Mourshed, M. (2012). Profesional development international. New York, NY: Pearson.

Campbell, D. T., & Fiske, D. W. (1959). Convergent and discriminant validation by the multitrait-multimethod matrix. Psychological Bulletin, 56(2), 81-105. doi:10.1037/h0046016.

Cramer, D. (2003) Advanced quantitative data analysis. London: McGraw-Hill Education.

Diranna, K., Osmundson, E., Topps, J., Barakos, L., Gearhart, M., Cerwin, K., …, Strang, C. (2008). Asessment-centered teaching (A reflective practice). London: Sage.

Ermasari, G., Subagia, I. W., & Sudria, I. B. N. (2014). Kemampuan bertanya guru IPA dalam pengelolaan pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4(1), 1-12. Retrieved from http://oldpasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\_ipa/article/view/1111.

Feldt, L. S., & Brennan, R. (1989). Reliability. In R. L. Linn (Ed), Educational measurement (3rd ed.). New York, NY: Macmillan.

Frey, B. B., & Schmitt, V. L. (2007). Coming to terms with classroom assessment. Journal of Advanced Academics, 18(3), 402-423. doi:10.4219/jaa-2007-495.

Frey, B. B., Schmitt, V. L., & Allen, J. P. (2012). Defining authentic classroom assessment. Practical assessment, research & evaluation, 17(2), 1-18. Retrieved from https://pareonline.net/pdf/v17n2.pdf.

Grewal, R., Cote, J. A., & Baumgartner, H. (2004). Multicollinearity and measurement error in structural equation models: implications for theory testing. Marketing Science, 23(4), 519-529. doi:10.1287/mksc.1040.0070

Gulikers, J. T., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). A five-dimensional framework for authentic assessment. Educational technology research and development, 52(3), 67-86. Retrieved from https://eric.ed.gov/?id=EJ732658.

Gulikers, J. T., Kester, L., Kirschner, P. A., & Bastiaens, T. J. (2008). The effect of practical experience on perceptions of assessment authenticity, study approach, and learning outcomes. Learning and Instruction, 18(2), 172-186. doi:10.1016/j.learninstruc.2007. 02.012.

Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, T., & Sarstedt, M. (2014). A primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks: Sage.

Hargreaves, A., Earl, L., & Schmidt, M. (2002). Perspectives on alternative assessment reform. American Educational Research Journal, 39(1), 69-95. doi:10.3102/00028312039001069.

Kartowagiran, B., & Maddini, H. (2015). Evaluation model for islamic education learning in junior high school and its significance to students’ behaviours. American Journal of Educational Research, 3(8), 990-995. doi: 10.12691/education-3-8-7.

Kartowagiran, B., & Jaedun, A. (2016). Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Implementasi asesmen autentik di SMP. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 20(2), 131-141. doi: 10.21831/pep.v20i2.10063.

Linh, N. N. (2016, August). Authentic assessment: A case study of its implementation in a lecturer’s classes in Vietnam. Paper presented at the International Conference on Education and Social Integration, Ho Chi Minh City, Vietnam.

Mardapi, D. (2017). Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan, edisi kedua. Yogyakarta: Parama Publishing.

Massy, W. (1997). Teaching and learning quality-process review: The Hong Kong programme. Quality in Higher Education, 3(3), 249–262. doi:10.1080/1353832970030305.

Mintah, J. K. (2003). Authentic assessment in physical education: Prevalence of use and perceived impact on students' self-concept, motivation, and skill achievement. Measurement in physical education and exercise science, 7(3), 161-174. doi: 10.1207/S15327841MPEE0703\_03.

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). Educational assessment of student. Boston, MA: Pearson.

Raymond, J. E., Homer, C. S. E., Smith, R., & Gray, J. E. (2012). Learning through authentic assessment: An evaluation of a new development in the undergraduate midwifery curriculum. Nurse Education in Practice, 13(5), 471-4766. doi:10.1016/j.nepr.2012.10.006.

Reeves, D.B. (2010). Transforming profesional development into student result. Alexandria: ASCD.

Retnawati, H., Kartowagiran, B., Arlinwibowo, J., & Sulistyaningsih, E. ( 2017). Why are the mathematics national examination items difficult and what is teachers’ strategy to overcome it? International Journal of Instruction, 10(3), 257-276. doi: 10.12973/iji.2017.10317a.

RoI, Ministrial Regulation of Education and Culture 2013 No. 66, Standar Penilaian [Assessment Standard].

Sallis, E. (2002). Total quality management in education. London: Routledge.

Surya, A., & Aman, A. (2016). Developing formative authentic assessments based on learning trajectory for elementary school. Research and Evaluation in Education, 2(1), 13-24. doi: 10.21831/reid.v2i1.6540.

Svinicki, M. D. (2004). Authentic assessment: Testing in reality. New Directions for Teaching and Learning, 100(Winter 2004), 23-29. doi: 10.1002/tl.167.

Tombari, M.L & Borich, G.D. (1999). Authentic Assessment in the classroom (application and practice). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Vu, T. T., & Alba, G. D. (2014). Authentic assessment for student learning: An ontological conceptualisation. Educational Philosophy and Theory, 46(7), 778-791. doi:10.1080/00131857.2013.795110.

Whitelock, D., & Cross, S. (2012). Authentic assessment: What does it mean and how is it instantiated by a group of distance learning academics? International Journal of e-Assessment, 2(1), article 9. Retrieved from http://journals.sfu.ca/ijea/index.php/ journal/ article/view/31.

Wiggins, G. (1998). Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance. San Francisco, CA: Jossey-Bass.